

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis nilai moral dalam film *Perang Kota* (2025). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai moral yang ingin disampaikan dalam film *Perang Kota* (2025). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa adegan, dialog, ekspresi, gestur, dan unsur visual dalam film *Perang Kota* (2025). Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi dengan menonton film secara berulang, mencatat adegan yang relevan, serta mendokumentasikan tanda-tanda yang berkaitan dengan nilai moral. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce melalui hubungan representamen, objek, dan interpretant, serta klasifikasi tanda berupa ikon, indeks, dan simbol untuk menginterpretasikan makna moral dalam film. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tujuh nilai moral utama dalam film *Perang Kota* (2025), yaitu keberanian, kerja sama, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua, konflik kesetiaan, kepedulian dan pengendalian emosi, pengorbanan, serta perjuangan. Ketujuh nilai tersebut ditemukan melalui tanda-tanda visual dan verbal yang terdapat dalam adegan film. Keberanian ditunjukkan melalui keteguhan menghadapi ancaman, kerja sama melalui komunikasi dan koordinasi antartokoh, kasih sayang dan tanggung jawab melalui perlindungan terhadap keluarga, konflik kesetiaan melalui pertentangan antara hubungan emosional dan komitmen, kepedulian dan pengendalian emosi melalui upaya mencegah konflik, pengorbanan melalui kesediaan mendahulukan keselamatan orang lain, serta perjuangan melalui keteguhan menghadapi perlawanan dan konsekuensi. Dengan demikian, film *Perang Kota* (2025) menyampaikan nilai-nilai moral melalui perpaduan tanda visual dan verbal yang dapat dimaknai menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Kata Kunci: Semiotika, Nilai Moral, Perang Kota, Charles Sanders Peirce

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the moral values presented in the film Perang Kota (2025). The research problem addressed in this study is how moral values are conveyed in the film Perang Kota (2025). This study employs a descriptive qualitative method. The research data consist of scenes, dialogues, expressions, gestures, and visual elements in the film Perang Kota (2025). Data were collected through repeated observation of the film, recording relevant scenes, and documenting visual and verbal signs related to moral values. The study applies Charles Sanders Peirce's semiotic theory through the relationship among the representamen, object, and interpretant, as well as the classification of signs into icons, indexes, and symbols to interpret the moral meanings presented in the film. The results show that there are seven main moral values in the film Perang Kota (2025), namely courage, cooperation, love and parental responsibility, conflict of loyalty, concern and emotional control, sacrifice, and struggle. These seven values are identified through visual and verbal signs found in the film's scenes. Courage is demonstrated through determination in facing threats, cooperation through communication and coordination among the characters, love and parental responsibility through the protection of family members, conflict of loyalty through the tension between emotional relationships and commitment, concern and emotional control through efforts to prevent conflict, sacrifice through the willingness to prioritize the safety of others, and struggle through determination in facing resistance and its consequences. Thus, the film Perang Kota (2025) conveys moral values through a combination of visual and verbal signs that can be interpreted using Charles Sanders Peirce's semiotic theory.

Keywords: Semiotics, Moral Values, Perang Kota, Charles Sanders Peirce